

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup istri yang merawat suami yang mengalami stroke adalah:

1. Dukungan anak (keluarga) dan lingkungan tempat tinggal, dengan anak-anak dan lingkungan yang memberi dukungan pada istri, kualitas hidup istri cenderung lebih baik.
2. Peran baru, saat suami sakit dan tidak dapat bekerja, perannya sebagai pencari nafkah akan terganggu. Hal ini membuat istri sebagai pihak pendukung suami harus mengambil alih peran suami sebagai pencari nafkah atau bahkan sebagai kepala keluarga.
3. Usia, usia yang sudah tidak muda membuat istri memiliki pengalaman hidup lebih, sehingga saat didera masalah (suami mengalami stroke) istri dapat lebih tenang dalam menghadapinya. Dukungan yang istri peroleh dari anak-anak dan sanak saudara membuat istri tidak merasa sendiri. Istri juga mendapat sumber perhatian lain selain dari suami yang memang lebih membutuhkan perhatian saat sakit.

4. Perasaan kasih, istri merawat suami yang sakit dengan sabar dan tabah karena perasaan sayang dan menganggap bahwa kesehatan suami adalah tanggung jawabnya. Sebagai istri yang baik dan sudah berjanji setia pada suami, kondisi sakit dianggap sebagai ujian dalam hubungan berumah tangga.
5. Keparahan stroke yang dialami suami, parah tidaknya penyakit stroke yang diderita suami berpengaruh pada perawatan yang akan dilakukan oleh istri, perubahan sikap suami yang terjadi sejalan dengan keparahan stroke yang dialami. Kualitas hidup istri banyak dipengaruhi oleh faktor ini, karena banyak tidak usaha dan waktu yang istri gunakan tergantung dari jenis stroke yang dialami suami.
6. Karakteristik istri yang kuat dan tabah, dengan ketabahan dan sikap mau menerima kondisi dan kekurangan yang sedang dialami suami membuat beban yang berat tidak terlalu terasa. Saat sedih dan kelelahanpun istri tetap dapat mengambil hikmah dan merawat suami dengan optimal.

B. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk penderita stroke dan keluarganya:

Sebaiknya bagi penderita stroke dan keluarga untuk lebih memberi dukungan bukan hanya kepada penderita strokenya saja, akan tetapi juga kepada pihak yang merawat. Pihak yang merawat (dalam penelitian ini istri) juga sering merasa lelah dan juga dapat menurunkan kualitas hidup atau memberi dampak negatif lainnya selama merawat penderita stroke (dalam penelitian ini suami).

Lingkungan tempat tinggal yang dapat mendukung kesembuhan penderita stroke juga perlu dipertimbangkan. Lingkungan yang bersih dan .tetangga yang mendukung serta mau memberi perhatian dan bantuan, dapat menjadi aspek yang mendukung kesehatan kualitas hidup penderita stroke dan keluarga.

2. Untuk penelitian mendatang:

Berdasarkan penelitian ini didapati beberapa keterbatasan penelitian. Sebaiknya pada penelitian mendatang dapat menambahkan jumlah partisipan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan lebih tergeneralisasi.

Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dapat lebih menonjolkan efek dari rentang waktu proses perawatan istri kepada suami. Lebih mengeksplorasi karakteristik istri yang muncul saat merawat suami dan lebih memahami factor

kelelahan atau *burn out* yang terjadi saat istri merawat suaminya.

